

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses perkembangan teknologi sistem informasi akuntansi sering kali mengalami hambatan yang menjadi permasalahan serius bagi manajer. Pada era saat ini perkembangan teknologi sudah sangat pesat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Perkembangan sistem informasi akuntansi bukanlah proses yang mudah dan cepat. Sebab, dalam sistem informasi akuntansi perlu direncanakan, diimplementasikan dan digunakan dengan tepat.

Perkembangan teknologi sangat diperlukan bagi kehidupan manusia, karena dengan adanya perkembangan teknologi, perkembangan peradaban manusia mulai berkembang dan juga perubahan sosial manusia diberbagai bidang. Apalagi perkembangan teknologi yang diiringi oleh pengaruh globalisasi sekarang ini yang sangat cepat, teknologi dapat menjadi sumber informasi. Teknologi dalam hal ini merupakan salah satu penompang keberhasilan dalam era globalisasi (Mulyadi,1999).

Perkembangan teknologi sistem informasi akan sangat berpengaruh terhadap perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional, dan kesejahteraan masyarakat. Yusup (1995:2) dalam Benny (2011) mengemukakan sistem informasi memberikan informasi yang sangat berguna

bagi para pemakai informasi. Dimana tanpa informasi, manusia tidak bisa berperan banyak dalam lingkungan.

Kemajuan sistem informasi itu sendiri perlu didukung dengan beberapa faktor yang diharapkan dapat membantu keberhasilan dari sistem informasi akuntansi itu sendiri yang dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakaian sistem informasi. Penggunaan sistem informasi diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar terhadap dunia bisnis yang sangat kompetitif tersebut.

Era informasi saat ini manusia diharapkan memahami dengan baik peran sistem informasi, diharapkan juga manusia dengan mudah menerima perubahan dalam teknologi sistem informasi baru dan tidak beranggapan bahwa perubahan itu merupakan hambatan bahkan ancaman serta membawa organisasi atau perilaku individu menuju kondisi yang tidak diinginkan, dibutuhkan inisiatif yang mendukung perubahan dan mengurangi inisiatif yang menolak perubahan dalam dunia kerja.

Informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi yang menerimanya. Dengan adanya informasi, diharapkan sistem dapat berguna bagi para pemakai. Sistem itu sendiri adalah kumpulan dari element-element yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem perlu dikembangkan dengan menyusun sistem yang baru untuk mengganti sistem yang lama secara keseluruhan untuk memperbaiki sistem yang telah ada. Sedangkan, sistem informasi akuntansi hanya terbatas pada pengolahan data yang bersifat keuangan saja, sehingga informasi yang dihasilkan oleh sistem

informasi akuntansi hanya informasi keuangan saja (Hartono,1990:2-18) dalam Benny (2011).

Bodnar (1995) dalam Susilatri, Amri dan Surya (2010) sistem adalah gabungan berbagai element yang berinteraksi dan secara bersamaan berfungsi untuk mencapai tujuan. Sistem merupakan kumpulan element-elemet yang menimbulkan hubungan satu dengan yang lainnya. Dalam kegiatannya organisasi sangat bergantung pada sistem informasi agar selalu dapat kompetitif. Produktivitas sebagai alat untuk menjaga daya saing yang dapat ditingkatkan dengan bantuan sistem informasi. Sehingga perusahaan yang aliran informasinya tidak jelas akan menjadi terganggu aktivitasnya.

Informasi akuntansi penting bagi organisasi ataupun perusahaan untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing perusahaan dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen (Alsarayreh et al 2011) dalam Windha dan Ida (2013). Efektivitas penggunaan sistem informasi dalam suatu perusahaan juga harus mempertimbangkan faktor sumber daya manusia. Sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam perusahaan maupun organisasi tergantung pada seberapa baik penggunanya mampu menerapkan aplikasi secara baik dan mengetahui dengan baik apa saja yang terdapat dalam sistem tersebut dan menerapkannya dengan baik.

Menurut Susilastri, Amri dan Surya (2010) pengembangan sistem informasi adalah proses memodifikasi sebagian atau seluruh sistem informasi. Proses ini membutuhkan komitmen substansial mengenai waktudan sumber

daya merupakan aktivitas yang berkesinambungan. Dalam sistem informasi akuntansi (SIA) dirancang untuk mengatur arus kas dan pengolahan data akuntansi dalam perusahaan dapat bermanfaat dan dijadikan dasar pengambilan keputusan, baik oleh pihak manajemen maupun pihak luar perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan sumber daya yang ada pada perusahaan, yang berupa karyawan, mesin otomatis, komputer dan sumber daya lainnya. Sistem informasi dapat dilaksanakan secara manual atau dengan memanfaatkan komputer atau teknologi yang ada.

Menurut Acep Komara (2005:8), Thai Fung Jen (2002:7) dan Amalia dan Brilliantien (2007:9) mengemukakan adanya faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi diukur dari dua persepsi yaitu kepuasan pemakai dan pemakaian sistem itu sendiri yaitu dari kebutuhan informasi dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi, program pelatihan bagi para pemakai sistem, partisipasi user dan dukungan manajemen puncak.

Sistem informasi akuntansi pada suatu badan usaha berperan sebagai muara dari semua transaksi yang dilakukan pada proses bisnis. Umumnya sistem informasi akuntansi pada sebuah badan usaha dibuat secara terpisah. Penggunaan dari sistem informasi akuntansi yang ada, juga dilakukan terpisah dari sistem informasi pendukung proses bisnis lain yang dilakukan oleh badan usaha tersebut. Hal ini juga terjadi pada rumah sakit yang mengimplementasikan sistem informasi akuntansi pada proses akuntansinya. Sistem informasi akuntansi dibangun secara bertahap dengan paradigma

pengembangan tidak berintegrasi dengan sistem informasi untuk proses bisnis lainnya. Proses pencatatan transaksi pembayaran pada penanganan instalasi rawat inap, pencatatan transaksi pembayaran pada penanganan instalasi rawat jalan, dan pencatatan transaksi pembayaran pada apotek ditangani oleh aplikasi lain yang tidak terintegrasi dengan sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi dalam rumah sakit sangat penting. Hal ini dikarenakan rumah sakit bertujuan untuk melayani masyarakat. Untuk itu, diperlukan informasi yang akurat dalam pengolahan data dan sistem yang ada pada rumah sakit digunakan untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat. Dari hal tersebut, maka akan dapat diketahui manajemen dari organisasi sudah dilaksanakan dengan baik.

Banyaknya penelitian mengenai kinerja sistem informasi maka dapat diambil kesimpulan pentingnya kinerja sistem informasi akuntansi bagi suatu perusahaan ataupun organisasi untuk mencapai tujuan. Salah satu upaya yaitu meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
- 2) Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
- 3) Apakah formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- 1) Untuk menguji dan menganalisa pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- 2) Untuk menguji dan menganalisa pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- 3) Untuk menguji dan menganalisa pengaruh formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak antara lain:

1) Bagi rumah sakit

Penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Khususnya bagi Rumah sakit sebagai dasar atau indikator untuk mengevaluasi system pengembangan sistem informasi akuntansi dan memberikan kontribusi bagi perusahaan berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sehingga perusahaan dapat meminimalkan terjadinya kegagalan dalam penerapan sistem informasi akuntansi.

2) Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dan referensi dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

3) Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang telah diperoleh diperguruan terutama yang berkaitan dengan penelitian.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pengertian dan penjelasan dari sistem informasi, teori dasar sistem informasi akuntansi, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka model penelitian serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, metode penelitian : jenis penelitian, ruang lingkup penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis data (uji kualitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis)

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penyajian dan analisis data. Pada bab penelitian menyajikan dan menyelesaikan hasil pengumpulan serta analisis data, sekaligus merupakan jawaban atas hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan dan saran-saran.